

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan E-Commerce, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

Hestini¹, Elvin Bastian², Ewing Yuvisa Ibrani³

Magister Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten Indonesia

Email: hestinitini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu E-Commerce dan Peraturan Perizinan Berusaha yang dimediasi oleh kompetensi SDM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Populasi penelitian ini adalah UMKM di wilayah Jabodetabek dan Banten. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: Usaha Mikro Kecil (UMKM) yang telah memiliki legalitas usaha, UMK yang masih aktif memproduksi, dan UMK yang telah menggunakan sistem E-Commerce. Jumlah responden sebanyak 317, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan Google Form. Analisis data menggunakan Path Analysis dengan WarpPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Commerce tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja UMK, namun Peraturan Perizinan Berusaha memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja UMK, maka Kompetensi SDM mampu memediasi hubungan E-Commerce dan Perizinan Berusaha terhadap kinerja UMK.

Kata kunci: E-Commerce, Regulasi Perizinan Usaha, Kompetensi SDM dan Kinerja UMKM

Abstract

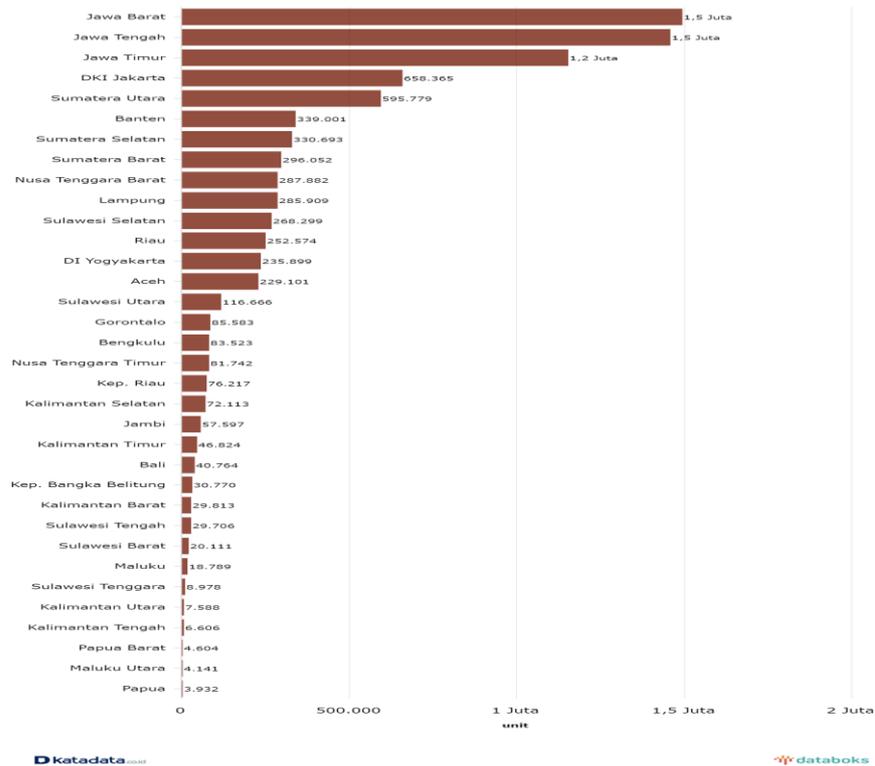
This research aims to analyze the factors that influence MSME performance, namely E-Commerce, and Business Licensing Regulations which are mediated by HR competency. This research uses a quantitative approach with primary data. The population of this research is MSMEs in the Jabodetabek and Banten areas. Sampling was taken using a purposive sampling criterion: Micro, Small Enterprises (MSMEs) that already have business legality, MSEs that are still actively producing, and MSEs that already use the E-Commerce system. The number of respondents was 317, the data collection method used was a questionnaire using Google Form. Data analysis used Path Analysis with the WarpPLS. The research results show that E-Commerce does not have a direct influence on MSE performance, but Business Licensing Regulations have a direct influence on MSE performance, then HR Competency is able to mediate the relationship between E-Commerce and Business Licensing on MSE performance

Keywords: E-Commerce, Business Licensing Regulations, HR Competency and MSMEs Performance

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan merupakan bentuk usaha yang paling banyak dijalani di Indonesia. UMKM di Indonesia telah menjadi tumpuan bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan penghasilan. Berikut jumlah UMKM di Indonesia tahun 2022:

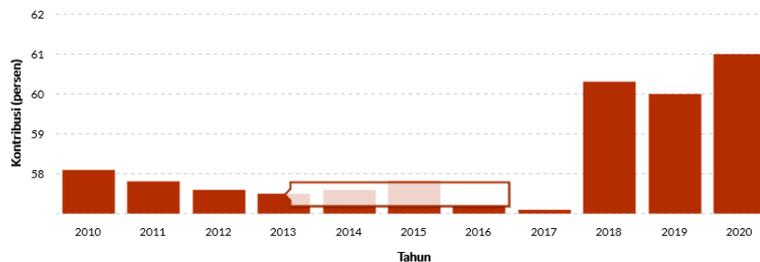
Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 2022



Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Dengan adanya kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional yakni turut berperan serta dalam meningkatkan pendapatan negara. Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM menjadi prioritas nasional dalam percepatan pembangunan.

Gambar 2. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2020



Sumber : www.beritagar.co.id

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan E-Commerce, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

Berdasarkan gambar 2 diatas UMKM juga berperan atau berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada tahun 2017 kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 57,08%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 3,26% pada tahun 2018 sehingga kontribusi UMKM terhadap PDB menjadi 60,34%. Kemudian pada tahun 2019 kontribusinya diangka 60,00% dan tahun 2020 kontribusi UMKM terhadap PDB di 60,16%. Jadi kontribusi UMKM terhadap PDB dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga diindikasikan bahwa UMKM memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Regulasi Pemerintah dalam hal ijin usaha UMKM, sebagaimana pada Pasal 2 Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia nomor 2 tahun 2019 bahwa ijin usaha merupakan salah satu cara memberikan kepastian hukum dan sarana pemberdayaan pelaku usaha mikro, usaha kecil, dan perorangan. Sehingga secara tidak langsung transformasi status UMKM dari sektor informal ke sektor formal merupakan salah satu tahap meningkatkan keterlibatan dan kontribusi UMKM dalam perekonomian.

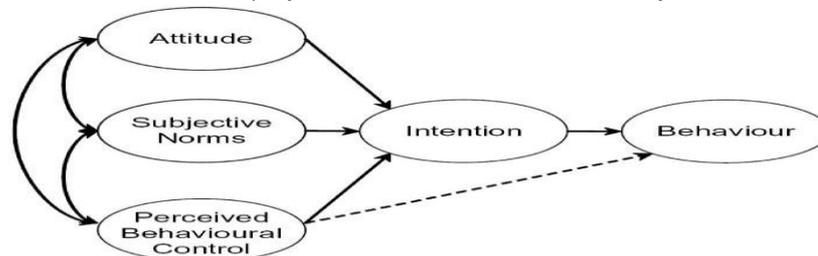
Kinerja UMKM, menurut Mulyadi (2007) kinerja adalah pencapaian tujuan dalam suatu usaha dengan strategi- strategi yang telah dibuat. Menurut Rita *et all* (2019) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja UMKM dapat diukur dengan melihat ada atau tidaknya pertumbuhan yang terjadi pada suatu usaha, dan selanjutnya menjadi indikator untuk mengukur kinerja UMKM. Indikator tersebut diantaranya pertumbuhan pada penjualan, pertumbuhan pada modal, pertumbuhan pada tenaga kerja, pertumbuhan pada pasar dan pertumbuhan pada laba.

Kompetensi SDM yang ada di Propinsi Banten dan Jabodetabek umumnya masih belum optimal sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sekitar 70% pelaku usaha belum memahami cara mengelola keuangan yang baik. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan keuangan, bahkan masih terdapat pelaku usaha yang mencampurkan uang pribadi dengan uang usahanya, . (Wahyudiati, 2017, Wahyuni *et all*, 2021).

Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

Theory of Planned Behaviour

Gambar 3. Alur *Theory of Planned Behaviour* oleh Azjen (1978).



Sumber: Wijaya (2008), Sari (2019)

Theory of Planned Behaviour adalah niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut. Niat untuk melakukan suatu perilaku tersebut

dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu *attitude toward the behavior*, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku.

Teori Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers (1962).

Difusi inovasi menurut Rogers (1995) melalui 5 tahapan, yaitu munculnya pengetahuan (*knowledge*), persuasi (*persuasion*), keputusan (*decisions*), implementasi (*implementation*), dan konfirmasi (*confirmation*).

Gambar 4. Kurva Lonceng Inovasi



Sumber : Indriani (2006)

Terdapat *research gap* dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iramani, *et all* (2018), Khaira dan Jalaludin (2021), Setiawati *et all* (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem penjualan *e-commerce* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Farida (2022), Subagio & Saraswati (2020), Tiandra *et all* (2019) yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfarisy (2021), Prastowo (2020), Nurhayati (2020) menyatakan bahwa regulasi perijinan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramestiningrum & Iramani (2020) bahwa regulasi pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian Khairunisa *et all* (2021), Wahyudiati (2017), Barbi & Mattioli (2019) dengan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Haryono (2019) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tujuan Penelitian dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *E-Commerce* dan regulasi perijinan usaha terhadap kinerja UMKM melalui kompetensi SDM sebagai variabel intervening. Kontribusi riset dalam penelitian ini adalah untuk menjawab adanya perbedaan penelitian terdahulu yang tidak konsisten karena adanya

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan *E-Commerce*, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

research gap yang ada. Kontribusi lainnya yaitu dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam merumuskan kebijakan bagi Pemerintah

Perbedaan penelitian berikutnya adalah dengan objek penelitian yang luas yaitu mengambil sampel UMKM yang ada di Provinsi Banten dan Jabodetabek diharapkan sampel UMKM yang dipilih dapat menghasilkan pengujian yang lebih signifikan dan dapat menjawab beberapa perbedaan penelitian sebelumnya.

Pengembangan Hipotesis

E-Commerce

Pelaku UMKM tidak hanya dapat menjadikan *e-commerce* sebagai portal berjualan, namun dapat membangun relasi dan membangun konsep pasar baru dan menggunakan system pemasaran yang lebih efektif dan menjadikan *e-commerce* juga sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori *Teori Planned Behavior /TPB* yang dikembangkan oleh Azjen (2005) yang memasukkan tiga faktor yakni personal, sosial, dan informasi, dalam *e-commerce* ini berkaitan dengan faktor informasi yaitu adanya pengalaman, pengetahuan, dan ekspose pada media.

E-commerce dapat dilihat sebagai adopsi inovasi. Teori ini sesuai dengan teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Roger (1995) yaitu melihat adopsi inovasi dalam tahap implementasi yang merupakan stau tahap dimana seseorang mencoba inovasi tersebut untuk menguatkan penilaiannya. Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM

Regulasi Perijinan Usaha

Pemerintah dapat mengontrol aturan-aturan terkait pajak maupun perijinan yang dapat memudahkan pelaku UMKM, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang apabila lingkungan sekitarnya juga dapat membantu yang dalam hal ini seperti keadaan perekonomian di negara itu sendiri, dukungan dari pemerintah seperti pembinaan dan program-program yang dikhususkan untuk UMKM agar dapat maju dan berkembang, Purwaningsih *et all* (2019). Sikap merupakan suatu disposisi untuk merespon secara positif atau negatif suatu perilaku (Ajzen,2005), dalam hal ini merupakan penerapan sikap terhadap pandangan UMKM tentang prosedur perijinan usaha. Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2: Terdapat Pengaruh langsung secara positif dan signifikan Regulasi Perijinan Usaha terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi SDM

SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi beban apabila salah kelola. Dengan adanya kompetensi SDM maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada, Wahyudiati (2017). Hal ini sesuai dengan teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh

Rogers (1995) proses adopsi merupakan suatu inovasi melalui tahapan keputusan (decisions) yaitu tahap keputusan merupakan tahap seseorang memutuskan untuk mengambil maupun menolak inovasi dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya, berdasar uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Variabel Mediasi

Pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM dengan Kompetensi SDM sebagai variabel mediasi.

Dalam penerapan penjualan *E-Commerce* merupakan kemampuan sumber daya manusia dalam hal berusaha, mengelola suatu usaha, mengolah suatu barang, dan mendistribusikan barang usaha dapat berperan besar dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini sesuai dengan teori TPB dimana niat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya Wijaya (2008). Selain itu pernyataan diatas juga didukung oleh teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Rogers (1995) dimana proses adopsi diantaranya merupakan tahapan implementasi dimana seseorang mencoba inovasi tersebut untuk menguatkan penilaiannya, berdasar uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: Terdapat pengaruh secara tidak langsung *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM dengan kompetensi SDM sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Regulasi Perjinan Usaha terhadap kinerja UMKM dengan Kompetensi SDM sebagai variabel mediasi.

Aturan-aturan terkait dengan ijin usaha juga berlaku bagi UMKM di Indonesia. Sebagaimana pada pada Pasal 2 Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia nomor 2 tahun 2019 bahwa ijin usaha merupakan salah satu cara memberikan kepastian hukum dan sarana pemberdayaan pelaku usaha mikro, usaha kecil, dan perorangan. Transformasi UMKM dari sektor informal ke sektor formal memberikan tantangan tersendiri pada pelaksanaannya sehingga diperlukan manajemen SDM yang mumpuni untuk mengurus perijinan usaha ini Alfaraisy (2021). Hal ini mendasari teori TPB dimana kebijakan pemerintah yang diberikan pelaku UMKM akan mempengaruhi seseorang untuk mengambil suatu keputusan yang mempengaruhi pemilik UMKM, berdasar uraian diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H5: Terdapat pengaruh secara tidak langsung Regulasi Perijinan Usaha terhadap Kinerja UMKM dengan kompetensi SDM sebagai variabel mediasi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan E-Commerce, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di wilayah propinsi Banten dan Jabodetabek dengan karakteristik UMKM yang bergerak di bidang kuliner, fashion, kerajinan dan industri kecil lainnya yang masih aktif memproduksi dan merupakan UMKM yang tergabung dalam binaan (Dinas UMKM, KemenInfo, Kemenkeu, Disperindag). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Proses pengambilan sampel atau data dalam penelitian ini memiliki kriteria:

- a. Pelaku usaha mikro kecil/ UMK yang sudah memiliki persyaratan legal untuk berjualan seperti (NIB/Nomor Induk Berusaha, ijin PIRT, Sertifikasi Halal).
- b. Pelaku usaha mikro kecil / UMK yang masih aktif memproduksi di wilayah Jabodetabek dan Banten.
- c. Pelaku usaha mikro kecil / UMK yang sudah memanfaatkan sistem E-Commerce.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data memakai metode survey dengan bantuan kuesioner. Penentuan pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan secara online dan tidak bertemu langsung dengan calon responden. Data penelitian menggunakan variabel bebas (independen) : E-Commerce, dan Regulasi Perijinan Usaha, variabel terikat (dependen) : Kinerja UMKM (Y), kemudian variabel mediasi (intervening) yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Indikator Penelitian

Tabel 1. Indikator E-Commerce

Variabel	Indikator	Deskripsi
E-Commerce	1. Aktifitas pembelian 2. Aktivitas penjualan 3. Pemasaran barang dan jasa 4. Sistem elektronik transaksi B2B 5. Sistem elektronik transaksi B2C	Kegiatan pembelian & penjualan, barang dan jasa serta memasarkan melalui marketplace.

Sumber : Sarastyarini *et al* (2018), Prasetyo & Farida (2022)

Tabel 2. Indikator Regulasi Perijinan Usaha

Variabel	Indikator	Diskripsi
Regulasi Perijinan Usaha	1. Sosialisasi legalitas ijin usaha 2. Manfaat ijin usaha untuk suatu produk. 3. Peran Pemerintah terhadap kemudahan ijin usaha.	Sosialisasi ijin usaha untuk UMK: NIB, PIRT, Sertifikasi Halal sangat digencarkan oleh Pemerintah dengan segala kemudahannya.

	<p>4.Syarat mutlak NIB bagi pelaku UMKM.</p> <p>5.Prosedur mendapatkan ijin PIRT</p> <p>6.Pentingnya sertifikasi halal dalam sebuah produk.</p>	
--	---	--

Sumber : Panduan PIRT Dinkes Serang dan Pelatihan Pendamping Halal dari UNPRI (2022).

Tabel 3. Indikator Kompetensi SDM

Variabel	Indikator	Deskripsi
Kompetensi SDM	<p>1.Pengetahuan (knowledge)</p> <p>2. Keterampilan (skill)</p> <p>3. Kemampuan</p> <p>4. Sikap (ablity)</p> <p>5. Bidang keahlian</p>	<p>Pendidikan seseorang akan menambah pengetahuan, mengasah keterampilan, menunjukkan kemampuan, bersikap jujur dan bekerja sesuai bidang usahanya.</p>

Sumber : Ardiana *et all* (2010),Prastowo (2020).

Tabel 4 Kinerja UMKM

Variabel	Indikator	Diskripsi
Kinerja UMKM	<p>1.Pertumbuhan penjualan</p> <p>2.Pertumbuhan modal</p> <p>3.Penambahan tenaga kerja setiap tahun</p> <p>4.Pertumbuhan pasar dan pemasaran</p> <p>5.Pertumbuhan keuntungan / laba Usaha</p>	<p>Peningkatan penjualan dan tambahanya modal sehingga mendatangkan laba.</p>

Sumber: Musran Munizu (2010), Widiastuti (2017).

Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif Data

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan jumlah sampel yang dapat diolah 317 responden. Hasil penyebaran kuesioner melalui google form/online secara langsung kepada responden.dan teknik analysis data yang digunakan yaitu path analysis dengan bantuan software Warp PLS versi 7.0.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan *E-Commerce*, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum sebagaimana disajikan dalam tabel 5

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>E-Commerce (EC)</i>	317	2	6	5.14	0.078
Regulasi Perijinan Usaha (RPU)	317	2	6	5.22	0.085
Kompetensi SDM (KSDM)	317	2	6	5.09	0.113
Kinerja UMKM (KUM)	317	1	6	4.56	0.072

Sumber : Diolah data primer (2023)

1. Jawaban responden dari variabel *E-Commerce* mempunyai nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6 dengan nilai rata-rata sebesar 5,14. Nilai rata-rata ini berarti responden menjawab setuju bahwa dengan *E-Commerce* pembeli merasa nyaman berbelanja karena tidak usah datang langsung ke toko dan dapat belanja dimana saja dan kapan saja, kemudian bagi pihak penjual dapat menjual barang dagangannya secara murah. Nilai standar deviasi sebesar 0,078 yang berarti bahwa perbedaan jawaban dari responden terhadap nilai rata-rata variabel *E-Commerce* sebesar 0,078.
2. Jawaban responden pada variabel regulasi perijinan usaha memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6 dengan rata-rata sebesar 5,22 yang berarti sebagian besar responden menjawab setuju bahwa Regulasi Perijinan Usaha yaitu NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai syarat legal yang mutlak yang harus dimiliki oleh UMK dalam pengembangan usahanya. Nilai standar deviasi sebesar 0,085 menunjukkan bahwa perbedaan jawaban dari responden atas variabel regulasi perijinan usaha sebesar 0,085.
3. Jawaban responden pada variabel kompetensi SDM memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6 dengan rata-rata sebesar 5,09 yang berarti sebagian besar responden menjawab setuju bahwa Kompetensi SDM menunjukkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam melakukan usahanya. Nilai standar deviasi sebesar 0,113 menunjukkan bahwa perbedaan jawaban dari responden atas variabel kompetensi SDM sebesar 0,113.
4. Jawaban responden pada variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6 dengan rata-rata sebesar 4,56 yang berarti sebagian besar responden menjawab ragu-ragu bahwa laba usaha yang didapatkan akan meningkatkan kinerja UMKM. Nilai standar deviasi sebesar 0,072 menunjukkan bahwa perbedaan jawaban dari responden atas variabel Kinerja UMKM sebesar 0,072.

Koefisien determinasi (R²).

Nilai ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Kriteria untuk R² dan Adj. R² ≤ 0,70=kuat, ≤ 0,45=moderat dan ≤ 0,25=lemah. Adapun hasil pengolahan data pada penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi (R²) sebagai berikut :

Tabel 6. R-Squared, Adj R-Square, Full Collin VIF dan Q Squared

Variabel		<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>	<i>Full Collin VIF</i>	<i>Q-Squared</i>
EC				2.306	
RPU				1,601	
KSDM		0.568	0.565	2.540	0.562
KUM		0.265	0.258	1.388	0.251

Sumber : Data pimer diolah WarpPLS 7.0. tahun (2023)

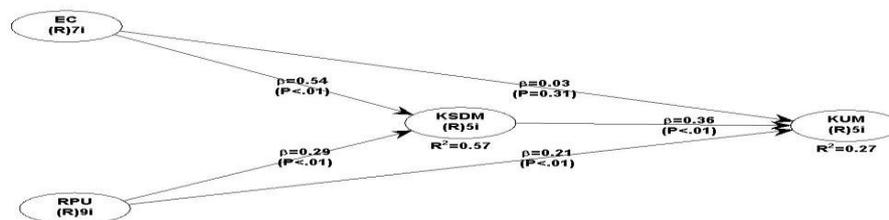
Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa *R-squared* (R²) atau koefisien determinan dan *Adjusted R-squared* (Adj. R²) model penelitian ini cenderung moderat karena berada diatas 0,45%. Nilai *R-squared* dari variabel KUM sebesar 0,265 artinya bahwa variabel independen yaitu *E-commerce* dan Regulasi Perijinan Usaha mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Kinerja UMKM sebesar 26,5% dan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian nilai koefisien determinasi (R²) pada variabel KSDM menunjukkan nilai 0,568 Maka dapat dikatakan jika variabel independen *E-Commerce* dan Regulasi Perijinan Usaha serta variabel mediasi Kompetensi SDM mampu menjelaskan variabel dependen Kinerja UMKM sebesar 56,8%, sementara sisanya 43,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel penelitian independent (*E-Commerce*, Regulasi Perijinan Usaha) terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM) dengan Kompetensi SDM sebagai mediasi. Adapun pengaruh langsung ditunjukkan dengan pengujian pada masing-masing hipotesis antara pengaruh variabel independen dan variabel dependen atas nilai *probability value* (*p-value*). Sementara itu pengaruh tidak langsung dilakukan dengan uji mediasi sesuai dengan metode yang dilakukan oleh (Baron & Kenny, 1986). Untuk melihat analisis jalur dapat dilihat dari hasil pengolahan data pada gambar 1 dibawah ini.

Gambar 3 Output WarpPLS 7.0 pada Second Order Full Model

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan *E-Commerce*, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten



Sumber : Data pimer diolah WrapPLS 7.0. tahun (2023).

Tabel 7. Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

	β	P-Value	Keterangan	
EC → KUM	0,03	0,27	Positif Tidak Signifikan	Ditolak
RPU → KUM	0,21	<0,01	Positif Signifikan	Diterima
KSDM → KUM	0,36	<0,001	Positif Signifikan	Diterima
EC → KSDM	0,54	<0,001	Positif Signifikan	Diterima
RPU → KSDM	0,29	<0,01	Positif Signifikan	Diterima
EC →KSDM → KUM	0,193	<0,001	Positif Signifikan	Diterima
RPU →KSDM → KUM	0,103	<0,004	Positif Signifikan	Diterima
TOTAL EFECT				
EC→ KUM	0,221	<0,001	Positif Signifikan	Diterima
RPU → KUM	0,315	<0,001	Positif Signifikan	Diterima
KSDM → KUM	0,357	<0,001	Positif Signifikan	Diterima

Sumber : Data pimer diolah WarpPLS 7.0. tahun (2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dijelaskan adanya jalur pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total:

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Yaitu pengaruh langsung terhadap variabel Y1 (Kinerja UMKM) : jalur EC-KUM (β) 0,03 dengan nilai P Value 0,27 = positif tidak signifikan, kemudian jalur RPU-KUM (β) 0,21 dengan nilai P Value <0,01 = positif signifikan, kemudian jalur KSDM-KUM (β) 0,36 dengan nilai P Value <0,001=positif signifikan. Kemudian pengaruh langsung ke variabel Y2 yaitu Kompetensi SDM (KSDM) : jalur EC-KSDM (β) 0,54 dengan nilai P Value <0,001 = positif signifikan, kemudian jalur RPU-KSDM (β) 0,29 dengan nilai P Value <0,001 = positif signifikan.

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*).

Yaitu jalur EC-KSDM-KUM (β) 0,193 dengan nilai P Value $<0,001$ = positif signifikan, kemudian jalur RPU-KSDM-KUM (β) 0,103 dengan nilai P Value $<0,001$ = positif signifikan.

c. Pengaruh Total

Jalur EC-KUM (β) 0,221 dengan nilai P Value $<0,001$ = positif signifikan, kemudian jalur RPU-KUM (β) 0,315 dengan nilai P Value $<0,001$ = positif signifikan, KSDM-KUM (β) 0,357 dengan nilai P Value $<0,001$ = positif signifikan.

Berikut disajikan Tabel Hipotesis Penelitian sebagai berikut :

Tabel 8. Ringkasan Hasil Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Hasil Pengujian
H1	EC \rightarrow KUM	Ditolak
H2	RPU \rightarrow KUM	Diterima
H3	KSDM \rightarrow KUM	Diterima
H4	EC \rightarrow KSDM \rightarrow KUM	Diterima
H5	RPU \rightarrow KSDM \rightarrow KUM	Diterima

Sumber : Data primer diolah WarpPLS 7.0. tahun (2023)

Pembahasan

Pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM

Hipotesis 1 (satu) menyatakan bahwa *E-Commerce* mempunyai hubungan langsung secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak terbukti atau ditolak. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi keberhasilan dalam berbisnis sehingga dengan tingkat pendidikan yang menengah menghasilkan output yang belum maksimal, begitu juga jika pelaku UMK tidak dibekali ilmu yang cukup seperti seringnya ikut pelatihan dan *update* informasi terkait usaha yang ditekuninya, sehingga akan berdampak pada kinerja yang kurang optimal.

Hal ini tidak sejalan dengan *Teori Planned Behavior* / TPB yang dikembangkan oleh Azjen (2005) yang memasukkan faktor informasi yaitu adanya pengalaman, pengetahuan yang melekat pada niat diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh (Roger) 1995, dimana teori ini menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan kepada masyarakat melalui proses komunikasi yang menggunakan berbagai macam media online. Ditolaknya hipotesis ini juga tidak sejalan dengan penelitian (Yulimar,2006), (Indriani,2016) Hal ini juga menguatkan perbedaan dengan penelitian ini bahwa mayoritas responden sebagai pelaku usaha UMK adalah perempuan.

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan *E-Commerce*, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

Pengaruh Regulasi Perijinan Usaha terhadap kinerja UMKM

Hipotesis 2 (dua) menyatakan Regulasi Perijinan Usaha mempunyai hubungan langsung secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti atau diterima. Walaupun selama ini yang terjadi dalam pengurusan ijin usahanya para pelaku UMK meminta bantuan petugas dari dinas terkait dalam menginput data ke program OSS, tetapi dengan berbagai pelatihan dari dinas terkait sudah banyak pelaku UMK yang menginput sendiri perijinan melalui OSS.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pramestiningrum (2020), namun hal berbeda ditunjukkan oleh penelitian Alfarisy (2021), Prastowo (2020) dan Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa peran kebijakan pemerintah dan perijinan usaha UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Difusi Inovasi yang dikembangkan oleh Roger (1995) bahwa proses pengambilan keputusan inovasi adalah proses mental dimana seseorang/individu berawal dari pengetahuan pertama mengenai suatu inovasi dengan membentuk suatu sikap terhadap inovasi. Untuk tingkat risiko rendah hanya membutuhkan NIB saja, untuk risiko tingkat menengah membutuhkan NIB dan sertifikat standar, untuk risiko tinggi membutuhkan NIB dan izin usaha.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM

Hipotesis 3 (tiga) menyatakan bahwa Kompetensi SDM mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti atau diterima. Kematangan usia pelaku UMK dapat dicontohkan dengan banyaknya inovasi berbagai produk dengan varian rasa dan bentuk, dan menjadi daya tarik sendiri bagi konsumen sehingga dapat menaikkan omzet penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khairunisa *et all* (2021) bahwa kemampuan SDM dalam berusaha mengelola barang dan jasa dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian Barbi dan Mattioli (2019) dan Wahyudiati (2017) bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Haryono (2019) dimana sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hal ini sejalan dengan teori *Theory of planned behaviour* yang dikembangkan oleh Azjen (1995) yang memasukkan faktor latar belakang personal dan usia seseorang dapat mempengaruhi perilaku pribadi tersebut untuk bertindak.

Pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM melalui Kompetensi SDM sebagai mediasi.

Hipotesis 4 (keempat) menyatakan bahwa terdapat hubungan tidak langsung *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM melalui Kompetensi SDM sebagai mediasi. Dalam

penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hubungan ketiga variabel tersebut terbukti atau diterima, hal ini mencerminkan bahwa penggunaan sistem *E-Commerce* akan mendukung kinerja keuangan UMKM dengan didukung oleh pengetahuan kompetensi SDM yang mumpuni.

Hasil penelitian ini didukung oleh Putri (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Commerce* memberikan peluang yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (pelaku UMKM). hal ini memberikan kemudahan untuk membuka usaha, namun peluang tersebut juga memberikan tantangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan SDM yang kompeten dalam menguasai teknologi digital.

Hal ini sesuai dengan teori *Theory of planned behaviour* yang dikembangkan oleh Azjen (1995) yang menyatakan bahwa niat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya, Wijaya (2008).

Pengaruh Regulasi Perijinan Usaha terhadap kinerja UMKM melalui Kompetensi SDM sebagai mediasi.

Hipotesis 5 (lima) menyatakan bahwa terdapat hubungan tidak langsung Regulasi Perijinan Usaha terhadap kinerja UMKM melalui Kompetensi SDM sebagai mediasi. Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hubungan ketiga variabel tersebut terbukti atau diterima. Walaupun di lapangan terjadi penginputan OSS dibantu oleh petugas dinas terkait dan para pendamping UMKM. Hal ini juga ditunjang oleh minimnya kompetensi SDM responden yang didominasi lulusan SMA sehingga berpengaruh terhadap kecakapan dalam mengakses informasi digital.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Pramestiningrum dan Iramani (2020) bahwa kebijakan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun hasil berbeda dibuktikan oleh Alfarisy (2021), Prastowo (2020), Nurhayati (2020) yang menyatakan bahwa perijinan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kompetensi SDM tidak mampu memediasi hubungan antara Regulasi Perijinan Usaha terhadap kinerja UMKM.

Hal ini sejalan dengan teori *Theory of planned behaviour* yang dikembangkan oleh Azjen (1995) yang memasukkan faktor sosial yaitu pendidikan dan kemampuan seseorang akan mempengaruhi apa yang dilakukannya. Implikasi dalam hipotesa ke-5 ini yaitu kemampuan pelaku UMK dengan tingkat responden yang berpendidikan SMA akan mempengaruhi dalam kemajuan usaha UMK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Difusi Inovasi* yang dikembangkan oleh Roger (1995) pada bagian pengambilan keputusan inovasi dimana proses mental seseorang/individu berawal dari pengetahuan pertama mengenai suatu inovasi dengan membentuk suatu sikap terhadap inovasi melaksanakan ide-ide baru dan mengukuhkan terhadap keputusan inovasi.

Kesimpulan

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan E-Commerce, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

E-Commerce berpengaruh negatif terhadap kinerja UMK, disebabkan belum optimalnya penggunaan operasional digitalisasi, tetapi perijinan usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMK. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap *E-Commerce* dan kinerja UMK, artinya kematangan usia akan menunjang pengalaman dalam pengambilan keputusan yaitu inovasi berbagai produk sehingga dibutuhkan SDM mumpuni yang bisa menaikkan kinerja keuangan, kemudian kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap perijinan usaha artinya minimnya pendidikan tidak berdampak dalam mengakses OSS (*Online Single Submission*) sebagai pintu legalitas usaha.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya pendeknya waktu penelitian, tidak adanya pilot test (uji coba) sampel kecil sebelum ke sampel besar, tidak adanya sesi wawancara langsung kepada responden sehingga dikhawatirkan yang mengisi kuesioner tidak semuanya pelaku UMK.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain dengan faktor internal berupa bauran pemasaran secara luas atau faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah dalam kemudahan akses KUR, perlu memberikan batasan usaha (mikro, kecil, menengah) agar monitoring dan pengembalian kuesioner dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iramani *et al.* (2018) '*Financial Literacy and Busines Performance Improvement of Micro, Small, Medium-Sized Enterprises in East Java Province, Indonesia*', *International Journal of Education Economics Development*, Vol. 9, No. 4, 2018.
- Chepngetich, P. (2016) '*Effect of Financial Literacy and Performance SMEs. Evidence from Kenya*', *American Based Research Journal*, 5(11), pp.26–35.
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–<https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>.
- Prasetyo & Farida (2022), *Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM*, *UM Jember Proceeding Series , National Multidisc, Plinary Sciences* (2022) Vol. 1 No 3 : 370-38.
- Subagio & Saraswati (2020), Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga , *Journal of Law, Economics, and English* <http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/J-LEE/issue/archive>. J-Lee | Volume 2/Nomor 01/Desember/2020.
- Khaira dan Jalaludin, (2021), Pengaruh Sistem Penjualan *E-Commerce* bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Di Kota Banda Aceh, *Jurnal*

Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam Volume 3 Nomor 1, Mei 2021 ISSN. 2656-6549.

- Setiawati, Diana dan Mawardi (2021), Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang, E-JRA Vol. 10 No. 04 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Cheong (2019), *Credit access, tax structure and the performance of Malaysian manufacturing SMEs*, *International Journal of Managerial Finance* Vol. 16 No. 4, 2020pp. 433-454 © Emerald Publishing Limited 1743-9132 DOI 10.1108/IJMF-08-2019-0308
- Alfarisy (2021), Ijin Usaha dan UMKM: Studi Kasus UMKM di Kabupaten Cilacap, Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 23 No 3 Tahun 2021.
- Sugeng Lubar Prastowo Analisis Kompetensi Pelaku Usaha, Peran Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tangerang Dengan Kreativitas Strategi Pemasaran sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ekonomi & Bisnis Volume 25, Nomor 2, Januari 2020 P-ISSN: 1411 - 545X | E ISSN: 2715-1662 <https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.435>.
- Pramestiningrum & Iramani (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking* ISSN 2088-7841 Volume 9 Number 2 November 2019 – April 2020 pp. 279-296.
- Nurhayati (2020), Pengaruh Persyaratan Perizinan, Prosedur Perizinan dan Konsekuensi Perizinan terhadap Perkembangan Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sukabumi, Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan). Politeknik Sukabumi, 20 Oktober 2020.
- Aprihasyati dan Fitria (2020), Analisis Pengaruh Kinerja UMKM, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Niat Investasi pada UMKM melalui *Platform Equity Crowdfunding di Indonesia*, *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 1, <http://S1.Undip.ac.id/index.php/dbr>, ISSN (Online): 2337-3792.
- Purwaningsih dan Haryono (2019), Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran & Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.12 No.2 September 2019.
- Tony Wijaya (2008), Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah, Mahasiswa Program Doktor Psikologi Industri dan Organisasi Kajian Bidang Ekonomim Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.10, No. 2, September 2008: 93-104.
- Khairunisa, Widyanti, dan Mayvita (2021), Peran Keterampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pekapuran Laut, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7353/1/artikel.pdf>

Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Memediasi Hubungan E-Commerce, Regulasi Perijinan Usaha dan Kinerja UMKM Jabodetabek dan Banten

- Indriani (2016), Adopsi *e-Commerce* dalam Rumah Tangga antara Laki-laki dan Perempuan di Kota Yogyakarta, IPTEK-KOM, Vol. 18 No. 2, Desember 2016: 113-124 ISSN 2527-490.
- Luthfia Eka Putri (2023), Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Perkembangan Usaha Di Indonesia , Tafidu Jurnal, Volume 2, 1 Januari 2023.
- Bahroni *et all* (2022) Implementasi Kebijakan Pelayanan Perizinan Usaha Mikro Kecil Berbasis *Online Single Submission Riska Based Approach (Oss Rba)* Di Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur, Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja Vol. 12, No. 1, Mei 2022: 71 - 85 ISSN 2301-6965 : E-ISSN 2614-0241 DOI: <https://10.33701/jiwbp.v12i1.2486> Terbit Tanggal 31 Mei 2022.
- Kristanto *et all* (2021) Pengaruh Kompetensi Sdm, Kualitas Informasi Keuangan Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Umkm Dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening.(JIEF – *Journal of Islamic Economics and Finance* , Volume 1 Number 1, 2021).Website : <http://e-Jurnal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current>.
- Wahyudiati (2017), Pengaruh Aspek keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan Universitas Negeri Yogyakarta, skripsi tidak .dipublikasikan.
- Barbi & Mattioli (2019), *Human Capital, Investor Trust, and Equity Crowdfunding. Research in International Business and Finance* 49 (2019) 1–12.
<https://www.rumahmedia.com/insights/5-perbedaan-e-commerce-marketplace-dan-online-shop> , diakses februari 2023.
- <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> diakses Januari 2023.
- <https://developers.bri.co.id/id/news/ketahui-perkembangan-e-commerce-di-Indonesia-pengertian-jenis-dan-manfaatnya> , diakses Januari 2023.,
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40774> , diakses Januari 2023.
- <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html> diakses Februari 2023.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-Indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak> , diakses Mei 2023.
- <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2020-586251312> , diakses Mei 2023